

LAPORAN EKONOMI & KEUANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA 2022 TUMBUH SOLID



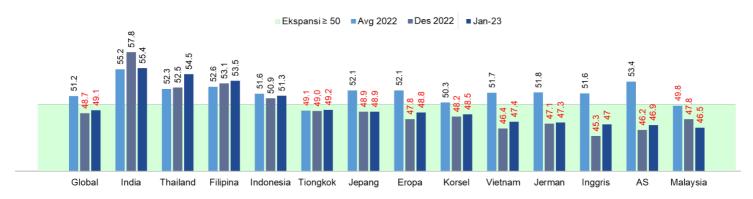
FEBRUARI 2023

RINGKASAN EKSEKUTIF

- Aktivitas manufaktur global menunjukkan perbaikan.
- · Harga komoditas global masih volatile.
- Inflasi global menunjukkan penurunan
- Pengetatan kebijakan moneter terus dilanjutkan di beberapa negara G-20
- Laju inflasi domestik melambat di awal tahun 2023
- Neraca perdagangan Indonesia kembali surplus selama 33 bulan berturut-turut.
- Perekonomian Indonesia 2022 tumbuh solid di angka 5,3%.

Aktivitas manufaktur global masih dalam level kontraksi meski sedikit membaik. PMI Manufaktur global sedikit membaik dari 48,6 di Desember ke 49,1 di Januari, atau terendah dalam 2,5 tahun terakhir. Sedangkan PMI Indonesia melanjutkan ekspansi di tengah kontraksi manufaktur di negara-negara besar, seperti AS, Eropa, Tiongkok, dan Jepang. Sektor manufaktur nasional ekspansif secara konsisten selama tujuh belas bulan berturut-turut di tengah dinamika perekonomian dunia. PMI Januari Indonesia tercatat naik dari 50,9 (Desember) ke 51,3. Output dan permintaan baru tercatat mengalami pertumbuhan tercepat dalam tiga bulan terakhir. Kondisi ini didukung oleh masih kuatnya permintaan dalam negeri, meskipun permintaan ekspor masih relatif tertahan di Januari ini.

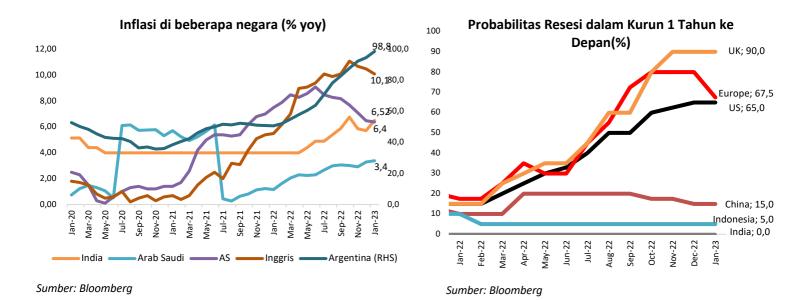
PMI Manufaktur Berbagai Negara



Sumber: Bloomberg, IHS Markit

Harga komoditas global masih volatile hingga saat ini. Mayoritas harga komoditas energi mengalami moderasi, namun harga komoditas pangan, termasuk harga biji-bijan, masih tinggi yang dipengaruhi disrupsi pasokan global. Harga gas alam, minyak mentah, serta batubara dalam tren menurun. Serupa dengan komoditas tersebut, harga CPO juga menurun dipengaruhi sentimen libur imlek, demikian pun untuk komoditas gandum.

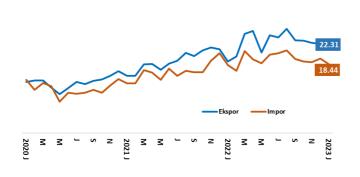
Inflasi global menunjukkan tanda-tanda melandai, namun kondisi beragam di beberapa negara G-20. Inflasi India, Arab Saudi, dan Argentina mencatatkan kenaikan di bulan Januari. Inflasi India tercatat sebesar 6,52% yoy, meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 5,7%. Arab Saudi juga mencatatkan sedikit peningkatan inflasi ke 3,4% yoy di bulan Januari 2023 dibandingkan bulan Desember 2022 sebesar 3,3%. Inflasi Argentina juga meningkat ke level 98,8% yoy dibanding bulan Desember 2022 sebesar 94,8%. Sementara itu, beberapa negara mencatatkan perlambatan inflasi seperti Amerika Serikat (AS) dan Inggris. Inflasi AS sedikit melambat menjadi 6,4% yoy di Januari 2023 dari 6,5% di Desember 2022. Inflasi Inggris juga tercatat melambat ke level 10,1% yoy pada Januari 2023 dibandingkan bulan Desember 2022 sebesar 10,5%.



Suku bunga acuan masih relatif tinggi, dikarenakan tingkat inflasi masih belum sesuai dengan targetnya. Kondisi ini terus membuat banyak negara untuk tetap melakukan kebijakan pengetatan moneter yang agresif. Data per 17 Februari 2023, tercatat beberapa negara G20, sejak 2022 telah meningkatkan suku bunga acuan seperti Brasil (450 bps), Meksiko (500 bps), Amerika Serikat (450 bps), Inggris (375 bps), India (225 bps), dan Uni Eropa (300 bps). Namun sebagian yang lain, baik dari negara maju seperti Jepang belum menaikkan suku bunga acuan. Indonesia, melalui bank sentral, menaikkan suku bunga total sebesar 225 bps sejak 2022 menjadi 5,75% pada bulan Desember 2022. Berlanjutnya pengetatan kebijakan moneter tersebut berpotensi berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Bloomberg melakukan survei kepada para ekonom (rata-rata merupakan ekonom Wall Street) mengenai potensi resesi suatu negara dalam satu tahun ke depan. Berdasarkan survei Bloomberg tersebut, beberapa negara G-20 seperti AS dan Inggris masih mempunyai probabilitas resesi yang tinggi untuk satu tahun ke depan, masing-masing dengan angka 65% dan 90%. Sementara probabilitas resesi untuk Indonesia hanya 5%.

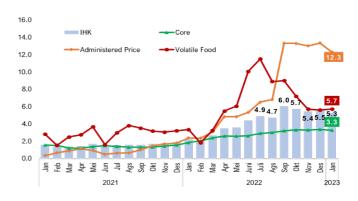
Laju inflasi domestik melambat di awal tahun 2023. Pada Januari 2023, inflasi tercatat 5,28% (yoy) atau 0,34% (mtm), melambat dari angka Desember 2022 sebesar 5,51% (yoy) atau 0,66% (mtm). Hal ini dipengaruhi oleh melambatnya inflasi administered price dan inti di tengah kembali meningkatnya inflasi pangan. Inflasi inti sedikit melambat mencapai 3,27% (yoy), namun tetap mencerminkan masih terjaganya daya beli masyarakat. Melambatnya inflasi inti tercermin pada beberapa kelompok sandang, perumahan dan jasa layanan perumahan, serta rekreasi. Di sisi lain, inflasi volatile food sedikit meningkat mencapai 5,71% (yoy). Hal ini didorong oleh kenaikan harga pangan terutama beras seiring masuknya musim tanam di tengah menipisnya stok. Serupa dengan inflasi inti, inflasi administered price juga melambat bulan ini tercatat sebesar 12,28% (yoy). Hal ini diakibatkan oleh menurunnya tarif angkutan udara dan bensin.





Sumber: BPS, diolah

Perkembangan Laju Inflasi (%)



Sumber: BPS, diolah

Neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus. Neraca perdagangan di bulan Januari 2023 surplus sebesar USD3,87 milyar dibandingkan dengan bulan Desember sebesar USD3,89 milyar dan merupakan surplus selama 33 bulan berturut-turut. Penyumbang surplus terbesar adalah AS, Filipina, dan India dengan komoditas utama bahan bakar mineral, produk sawit, serta mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya. Ekspor bulan Januari sebesar USD22,31 milyar, turun tipis (mtm) seiring PMI manufaktur beberapa negara partner dagang utama yang masih ada dalam zona kontraksi. Penurunan dipengaruhi faktor musiman, penurunan harga, dan volume ekspor unggulan. Namun secara tahunan (yoy) masih mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik didukung ekspor komoditas-komoditas migas dan nonmigas, walaupun melambat dibandingkan tahun 2022. Sedangkan impor bulan Januari sebesar USD18,44 milyar, turun juga secara bulanan disebabkan penurunan impor baik barang konsumsi, barang modal, dan bahan baku penolong.

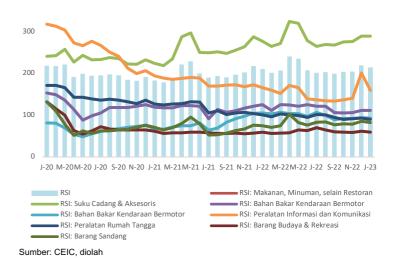
Perekonomian Indonesia 2022 tumbuh solid di angka 5,3%. Keberlanjutan pemulihan ekonomi menjadi landasan kuat untuk menghadapi risiko eksternal jangka pendek. Pada triwulan IV 2022 perekonomian Indonesia tercatat sebesar 5,0% (yoy). Sepanjang 2022, pertumbuhan ekonomi tumbuh di atas 5% pada tiap triwulannya. Stabilitas konsumsi masyarakat didukung oleh efektivitas kebijakan penanganan pandemi Covid-19 dan inflasi yang terkendali. Indikator konsumsi menunjukkan prospek jangka pendek yang masih kuat. Indeks keyakinan konsumen meningkat pada Januari, dimana angka ini menunjukkan level tertinggi sejak Agustus 2022. *Retail Sales Index* bergerak stabil, penjualan kendaraan secara volume terus tumbuh, dan penjualan ritel mobil sudah melebihi pra pandemi. Pertumbuhan konsumsi listrik secara umum juga masih tumbuh didorong pertumbuhan tinggi kelompok bisnis dan rumah tangga.

Pertumbuhan Konsumsi Listrik (yoy)

25 10 2.7 (5) (2.3) (20) Rumah Tangga Bisnis Industri Total J F M A M J J A S O N D J F M A M J J A S O N D J F M A M J J A S O N D 2020 2021 2022

Sumber: Perusahaan Listrik Negara (PLN), diolah

Perkembangan Ritel Sales Index



Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy)



LAMPIRAN

	2021							2022						2023	
	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan	
PMI Manufacturing, level	53.50	53.70	51.20	51.30	51.90	50.80	50.20	51.30	51.70	53.70	51.80	50.30	50.90	51.30	
Konsumsi Listrik, yoy, %	8.68	1.03	7.01	18.33	9.10	0.91	5.20	11.68	9.70	6.37	3.11	2.31	2.68		
ပို Lifting Gas, yoy, %	(7.00)	(11.85)	(3.40)	(8.74)	(3.98)	10.18	(7.26)	(8.61)	(6.35)	3.46	(4.84)				
Lifting Minyak, yoy, %	(5.83)	(11.23)	(9.32)	(8.15)	(9.31)	(7.19)	(2.01)	(9.59)	(8.41)	(4.28)	(7.85)				
Ekspor, yoy, %	35.18	25.32	34.20	44.02	47.89	27.22	40.99	31.98	29.93	20.17	11.94	5.47	6.58	16.37	
Impor, yoy, %	47.88	36.62	25.43	30.83	21.93	30.73	21.98	39.85	32.81	22.02	17.44	(1.89)	(6.97)	1.27	
ဗ္ဗိ Impor Barang Konsumsi, yoy, %	45.13	10.26	(3.04)	25.71	4.22	7.82	3.30	1.29	(2.01)	(11.16)	10.14	(16.20)	(27.46)	1.08	
☐ Impor Barang Modal, yoy, %	27.94	41.94	20.98	30.12	15.16	29.19	20.85	44.33	46.74	41.13	28.47	7.30	12.18	5.66	
🗑 Kredit Investasi, yoy, %	3.23	3.25	4.93	5.03	7.24	7.55	10.27	9.50	9.93	10.24	14.23	11.61	11.46		
Konsumsi Semen, yoy, %	0.68	10.07	1.42	2.53	(10.14)	7.49	(2.02)	(4.79)	(2.42)	(7.04)					
⊆ Penjualan Mobil Niaga, yoy, %	35.62	44.47	29.99	14.21	9.93	15.12	(4.30)	41.04	19.29	1.83	(2.82)	(0.14)	44.02	9.88	
Retail Sales Index, yoy, %	13.80	15.16	12.93	9.29	8.55	2.91	4.09	6.19	4.86	4.56	3.71	1.27	0.68	1.74	
Kredit Konsumsi, yoy, %	4.65	4.95	5.21	6.03	6.44	6.17	6.97	7.54	8.13	9.13	8.71	9.07	9.37		
Kedatangan Wisman, yoy, %	88.12	13.49	(82.55)	(66.00)	(1.51)	52.28	172.33	274.83	330.47	440.30	364.56	336.50	190.00		
E Penjualan Mobil, yoy, %	68.11	59.04	64.62	16.04	4.84	(9.31)	8.51	29.42	16.37	18.87	23.35	4.39	9.10	11.81	
Penjualan Motor, yoy, %	67.42	12.45	(2.55)	(13.59)	(7.07)	(2.54)	(30.85)	(13.33)	11.65	10.73	20.88	26.90	24.62	37.03	
Consumer Confidence Index	118.34	119.60	113.13	110.99	113.07	128.94	128.16	123.20	124.72	117.20	120.30	119.06	119.87	123.00	
Inflasi, yoy, %	1.87	2.18	2.06	2.64	3.47	3.55	4.35	4.94	4.69	5.95	5.71	5.42	5.51	5.28	
Inflasi Inti, yoy, %	1.56	1.84	2.03	2.37	2.60	2.58	2.63	2.86	3.04	3.21	3.31	3.30	3.36	3.27	
Inflasi Harga Diatur Pemerintah, %, yoy	1.79	2.37	2.34	3.06	4.83	4.83	5.33	6.51	6.84	13.28	13.28	13.01	13.34	12.28	
ලි Inflasi Bergejolak, %, yoy	3.20	3.35	1.81	3.25	5.48	6.05	10.07	11.47	8.93	9.02	7.19	5.70	5.61	5.71	
ਧੂ Harga Minyak ICP, USD/Barrel	73.36	85.89	95.72	113.50	102.51	109.61	117.62	106.73	94.17	86.07	89.10	87.50	76.66	78.54	
Harga Minyak Brent, USD/Barrel	77.46	90.95	100.83	106.60	106.58	119.85	115.04	107.97	95.71	86.15	93.26	86.56	84.97	85.36	
Harga Minyak WTI, USD/Barrel	76.99	88.15	95.72	100.28	104.69	114.67	105.76	98.62	89.55	79.49	86.53	80.55	80.26	78.87	
Harga Minyak CPO, MYR/ Metric Ton	5,180.00	5,706.50	6,785.00	6,453.50	7,468.50	6,680.00	5,080.00	4,300.00	4,037.00	3,309.00	3,963.00	4,098.50	4,048.00	3,800.00	
Pertumbuhan Pendapatan, yoy, %	38.77	55.89	153.85	213.88	314.08	656.44	720.92	972.55	1,107.79	1,014.39	1,305.65	1,155.28	742.07		
Pertumbuhan Belanja, yoy, %	64.84	(12.81)	106.59	104.14	275.23	321.44	454.04	628.89	761.00	678.01	832.64	939.48	549.32		
Defisit Anggaran terhadap PDB, %	(4.65)	0.16	0.11	0.06	0.58	0.74	0.39	0.57	0.58	0.33	(0.91)	(1.27)	(2.49)		
Pertumbuhan M1, yoy, %	22.98	21.97	23.02	23.38	25.73	23.69	22.14	18.76	17.58	17.91	22.58	16.70	14.31		
Pertumbuhan M2, yoy, %	13.97	12.99	12.80	13.28	13.60	12.14	10.67	9.57	9.51	9.06	9.76	9.56	8.35		
Pertumbuhan DPK, yoy, %	12.21	12.07	11.11	9.95	10.11	9.93	9.13	8.59	7.77	6.77	9.41	8.62	8.69		
Pertumbuhan Kredit, yoy, %	4.93	5.52	6.06	6.40	8.89	8.66	10.39	10.43	10.35	10.80	11.72	10.87	10.98		
Non Performing Loan, % kredit	3.00	3.10	3.08	2.99	3.00	3.04	2.86	2.90	2.88	2.78	2.72				
Loan Deposit Ratio, %	77.49	78.00	78.45	78.69	80.27	80.39	81.63	81.82	81.56	82.39	80.09				
Capital Adequacy Ratio, %	25.66	26.00	25.99	24.85	24.34	24.74	24.72	24.99	25.13	25.17	25.15				
ღ Suku Bunga Kredit Investasi, %	8.35	8.36	8.38	8.32	8.29	8.25	8.16	8.13	8.15	8.18	8.26	8.34	8.51		
Suku Bunga Kredit Konsumsi, %	10.53	10.30	10.28	10.32	10.31	10.31	10.28	10.26	10.24	10.24	10.41	10.38	10.36		
로 Suku Bunga Kredit Modal Kerja, %	8.59	8.66	8.62	8.59	8.49	8.48	8.40	8.42	8.42	8.46	8.58	8.60	8.60		
∽ Suku Bunga SPN 10 Tahun, %	6.38	6.44	6.52	6.74	6.99	7.04	7.22	7.12	7.13	7.37	7.54	6.94	6.94	6.71	
Nilai Tukar, level, avg	14,327.10	14,340.70	14,349.80	14,348.10	14,375.20	14,615.50	14,702.40	14,983.30	14,850.30	14,989.00	15,434.80	15,665.40	15,608.20	15,266.70	
Nilai Tukar, yoy, %	1.22	2.16	0.98	(1.49)	0.19	2.08	2.31	2.71	3.75	6.17	9.58	9.47	8.80	4.08	
Suku Bunga 7drr, %	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.75	4.25	4.75	5.25	5.50	5.75	
Fed Fund Rate, %	0.07	0.07	0.07	0.32	0.32	0.80	1.56	2.30	2.32	3.05	3.07	3.82	4.32	4.32	
LIBOR 12M, %	0.58	0.96	1.29	2.10	2.63	2.74	3.62	3.71	4.22	4.78	5.45	5.57	5.48	5.34	
IHSG, level, EOP	6,581.48	6,631.15	6,888.17	7,071.44	7,228.91	7,148.97	6,911.58	6,951.12	7,178.59	7,040.80	7,098.89	7,081.31	6,850.62	6,839.34	
LQ45 Index, level, EOP	931.41	939.63	985.54	1,022.99	1,085.44	1,056.78	991.94	978.63	1,022.82	1,011.48	1,014.12	1,008.28	937.18	936.49	
JII Index, level, EOP	562.02	556.83	571.41	590.17	619.20	614.30	574.56	597.99	616.73	611.04	618.35	608.48	588.04	577.58	
Cadangan Devisa, (Juta USD)	144,905.38	141,343.88	141,435.15	139,128.75	135,658.83	135,550.13	136,379.33	132,173.49	132,201.50	130,782.10	130,197.03	133,994.44	137,233.27	139,404.09	
Cadangan Devisa, (dalam bulan Impor	7.80	7.40	7.30	7.00	6.70	6.60	6.40	6.10	6.60	5.70	5.60	5.80	5.90	6.00	
		202					2021					2022			
		Q3			Q1	Q2		Q3	Q4		Q1	Q2		Q3	
		45	Q4		4-	4-		43	۷.		4+	4-		Q5	
Pertumbuhan PDB, yoy, %	(3	3.49)	(2.17)		2.99	7.07		3.51	5.02		5.02	5.45		5.72	
r creambanani bb, yoy, 70	(=	3.43)	(2.17)			7.07		5.51	3.02		3.02	5.45		3.72	
Penanaman Modal Asing, yoy, %	1	L.06	5.46	1	4.04	19.60		(2.72)	10.05		31.76	39.74		63.58	
3.7.37.1															
Penanaman Modal Dalam Negeri, yoy,	96 2	2.15	0.67	(-	1.18)	12.69		10.31	15.12		25.15	30.84		22.47	

Pengarah: Kepala Badan Kebijakan Fiskal

Penanggung Jawab : Plt. Kepala Pusat Kebijakan Ekonomi Makro

Penyusun : Bidang Program Analisis Kebijakan & Bidang Tata Kelola dan Pengelolaan Kinerja – Pusat Kebijakan Ekonomi Makro

Editor & Layout: Nurul Putri Rakhmawati, Ardhian Dharma Yudha Handoyo, Widiani Putri

Sumber Data: CEIC, BPS, Bloomberg, IHS Markit, Kementerian Kesehatan, Mandiri Institute, PLN, BI, OJK

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada laporan ini. Hak cipta Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan.



Ditandatangani secara elektronik

